

KARATE INDONESIA

Prestasi Luar Biasa Setelah 14 Tahun

"Jangan hanya berhenti di SEA Games."

JAKARTA — Cabang olahraga karate Indonesia kembali berjaya dalam kejuaraan SEA Games setelah terakhir kali mengenyam masa kejayaan pada 1997. Saat itu Indonesia menjadi tuan rumah SEA Games dan berhasil meraih 14 medali emas dari total 19 medali emas.

"Ini merupakan prestasi luar biasa setelah 14 tahun. Kita terus berusaha dan mendapatkan hasil yang memuaskan," kata salah seorang

pelatih tim *kumite* regu karate putri, Christine Taroreh, se usai pertandingan final *kumite* regu karate putri, di Tennis Indoor Senayan, Jakarta, kemarin.

Christine mengaku sangat bangga akan perolehan 10 medali emas di SEA Games kali ini. "Spirit tim sangat luar biasa. Saya sangat bangga," ujarnya. Christine berharap prestasi olahraga karate dapat terus dipertahankan.

Saat disinggung mengenai bonus yang dijanjikan, Christine mengaku tidak pernah memikirkan hal tersebut. "Kami tidak pernah memikirkan hal itu. Indonesia memang sudah menjadi keba-

giaan besar buat kami," ucapnya.

Cabang karate Indonesia meraih 10 medali emas dari total 17 medali emas dalam laga SEA Games 2011. Indonesia juga meraih 2 perak dan 4 perunggu. Perolehan tersebut melebihi dari jumlah yang ditargetkan, yaitu 7 medali emas.

Pada laga penutup pertandingan karate SEA Games 2011, *kumite* grup srikandi Indonesia, yang diwakili oleh Nur Fitri, Yulanda, dan Martinel, menang dengan skor 2-1 melawan tim Malaysia, yang terdiri atas Yamini, Shakila, Jamaliah, dan Yugnies.

Nur Fitri, yang diturunkan pada pertarungan pertama, menang 1-0. Namun, pada pertandingan kedua, tim yang menurunkan Yulanda Asmuruf harus kalah 1-2. Pada pertandingan ketiga, tim kemudian menurunkan Martinel, dan berhasil menang dengan skor 4-2.

Sebelumnya, tim *kumite* putra Indonesia, yang terdiri atas Umar Syarif, Christo Mondolu, Hendro Salim, Jintar Simajuntak, Donny Darmawan, dan Yulizar Usia Motuly, menekuk tim *kumite* putra Filipina dengan skor telak 3-0 di final.

"Kami sudah yakin akan menang karena sudah berla-

ti sejak Januari lalu dan ada rasa percaya diri pada tim. Kemenangan ini bukan karena kita tuan rumah, melainkan karena kita memang punya level. Karate Indonesia tidak kalah dengan Malaysia atau Vietnam," Umar mene-gaskan.

Hendro Salim, yang diturunkan pertama, langsung menghajar karateka Filipina, Ronnel Balingit, dengan skor 8-0. Juntar Simanjuntak, yang turun di pertarungan kedua, memantapkan langkah tim meraih emas dengan mengalahkan Rexor Romaquin 6-1. Kemenangan tim *kumite* putra ditutup peraih emas *kumite* Putra, Christo

Mondolu, yang mengalahkan Ramon Franco dengan nilai 6-0.

Sebelumnya, pada laga semifinal, tim *kumite* Putra Indonesia menekuk tim *kumite* putra Malaysia dengan skor 3-1. Malaysia meraih perunggu setelah menaklukkan Vietnam.

Menteri Pemuda dan Olahraga Andi Mallarangeng meminta mereka tak hanya berhenti di SEA Games, tapi juga harus berjaya di Asia Games atau bahkan Olimpiade. Untuk itu, menurut dia, pemerintah akan berfokus membenahi pembinaan usia muda.

● ANGGA SUKMA WIJAYA | DWI RIYANTO AGUSTIAR

TANTRI WIDYASARI

'Kabur' dari Rumah Sakit demi Dukung Timnya Bertanding

Tantri Widayarsi, salah seorang anggota tim karate putri Indonesia, yang terpaksa absen bertanding karena mengalami cedera lutut saat bertarung melawan Phouvy Lokham-pahn dari Laos di SEA Games 2011 pada Ahad lalu, "kabur" dari rumah sakit demi menontoni timnya bertanding.

Menggunakan kursi roda, Tantri, yang seharusnya ikut bertarung bersama timnya dalam pertandingan tersebut, begitu serius menontoni babak demi babak. Sesekali kedua tangannya diayunkan ke atas sambil bersorak gembira ketika timnya berhasil meraih poin. Saat tim *kumite* regu putri Indonesia lolos ke babak final melawan Malaysia, terlihat raut wajah Tantri begitu tegang.



Tantri Widayarsi (berkursi roda) ikut meluapkan kegembiraan setelah Indonesia meraih emas nomor *kumite* beregu putri.

Dia pun tak kuasa menahan air mata saat tim *kumite* Indonesia berhasil menang melawan negeri jiran dan menyumbang medali emas ke-10 dalam cabang karate. "Saya *ngotot pengen*

ke sini, seharusnya masih di rumah sakit. Saya paksa dokter kalau saya harus melihat pertandingan," kata Tantri di Tennis Indoor Senayan, Jakarta, kemarin. Tantri adalah atlet karate

yang sudah dua kali ikut dalam laga SEA Games. Saat SEA Games 2007, Tantri menyumbangkan perunggu. Begitu pula pada 2009, Tantri kembali menyumbangkan medali yang sama. "Saya sangat berharap bisa tanding sekarang. Ini impian saya untuk menyumbangkan medali emas. Tapi ternyata saya mengalami cedera," katanya.

Salah seorang pelatih Indonesia, Christine Taroreh, mengatakan Tantri mengalami cedera robeknya pengikat dengkul kaki kanan. Menurut Christine, Tantri ada kemungkinan harus menjalani operasi. "Dia termasuk andalan tim. Jika dioperasi, ada kemungkinan akan pulih enam bulan pasca-operasi," ucapnya.

● ANGGA SUKMA WIJAYA

Taekwondo Tambah Dua Emas

JAKARTA — Dua taekwondoin Indonesia, Basuki Nugroho dan Fransisca Valentina, berhasil menambah perolehan dua emas pada hari ketiga pelaksanaan SEA Games XXVI di GOR POPKI Cibubur kemarin. Dua medali itu memastikan Indonesia mengumpulkan 5 emas dari cabang ini.

Basuki Nugroho menyumbangkan medali emas di nomor *kyorugi* putra -87 kg se-

telah mengalahkan taekwondoin asal Filipina, Jose Anthony Soriano, 7-2.

"Seluruh poin diperoleh Basuki dari tendangan lurus ke arah badan, dengan nilai 1 poin per tendangan, sebanyak tujuh kali," kata Manajer Taekwondo Indonesia, Yosep Hungan, se usai pertandingan.

Fransisca Valentina menjadi yang terbaik di nomor *kyorugi* putri -46 kg setelah di final mengalahkan atlet

Malaysia, Nurul Asfahlina, dengan skor 8-2. Di babak semifinal, Fransisca berhasil meraih poin tertingginya sepanjang pertandingan dengan menang telak atas taekwondoin asal Timor Leste, Luisa Dos Santos Rosa, 14-0.

Yosep menyatakan raihan 2 emas, dari 5 yang diperebutkan kemarin, sudah sesuai dengan target. "Saya bangga akan penampilan para atlet," ucapnya.

Tiga emas Indonesia lainnya dipersembahkan pada Sabtu pekan lalu oleh Lessitra Draningra (*poomsae* perorangan putri), Daniel Danny Harso (*poomsae* perorangan putra), dan tim putra *poomsae*.

Dengan koleksi 5 emas, Indonesia berhasil menduduki peringkat kedua di bawah Thailand, yang sudah meraih 7 emas. Hari ini taekwondo masih akan memperebutkan 4 emas. ● ANTARA



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROYEK GLOBAL FUND RONDE 8 KOMPONEN TB

PENGUMUMAN LELANG

Nomor : 402/GF-FKMUI/PSM/XI/2011

Proyek Global Fund Ronde 8 Komponen TB FKM-UI dalam Tahun 2011 akan melaksanakan pengadaan Alat Kesehatan PAL, sebagai berikut :

1. Syarat peserta : Perusahaan kualifikasi kecil, klasifikasi pemasokan barang, sub bidang alat kesehatan.
2. Pendaftaran dimulai tanggal 16 s/d 24 Nopember 2011 (hari kerja).
3. Penjelasan Pekerjaan dilaksanakan pada tanggal 22 Nopember 2011.

Keterangan selengkapnya dapat menghubungi sekretariat panitia d/a Proyek Global Fund Ronde 8 Komponen TB FKM-UI, Gedung G Lantai 3 ruang 312 FKM-UI Depok, setiap hari kerja.

Depok, 15 Nopember 2011

ttd
Panitia Pengadaan



PENGUMUMAN PELELANGAN

Nomor : 130/PGM/EKS-15200/LG.02.03/XI/2011

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk perusahaan-perusahaan penyedia jasa Revegetasi Lahan yang berminat untuk mengikuti tahap pra kualifikasi dalam pelelangan pekerjaan sebagai berikut:

A. Nama Pekerjaan :

JASA REVEGETASI LAHAN DENGAN TEKNOLOGI HYDRO SEEDING (PAKET 11-225)

B. Lingkup Pekerjaan :

Melaksanakan pekerjaan jasa revegetasi lahan dengan teknologi hydro seeding

C. Persyaratan pendaftaran dan tempat pendaftaran dapat dilihat pada www.ptba.co.id / <http://ptba.co.id/id/procurement/services/3>

D. Calon peserta yang berminat dapat mendaftar pada tanggal 21 s/d 23 November 2011, dengan membawa syarat-syarat lengkap.

F. Contact Person :

- Budi Sumartono (bsumartono@bukitasam.co.id)

telp. 0734-451096 ext. 1711

- Roland Eka Harsa (reharsa@bukitasam.co.id)

telp. 0734-451096 ext. 1711

Tanjung Enim, 15 Nopember 2011

t.t.d

Panitia Lelang Paket 11 - 225